

ABSTRACT

Hepatitis B is one of the disease that become community health problems around the world . More than 2000 million people have been infected by this virus. The objective of the study is to reveal clinical symptoms and management of hepatitis B in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

Subject of this study are patients with hepatitis B admitted to PKU Muhammadiyah Hospital for period Januari 1st, 1999 to Desember 31st 2001 , namely amount to 52 cases . This study is descriptive study that is performed retrospectively by reviewing medical record of patients with hepatitis B in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta and presented in tabular of frequency distribution .

Result in this study show that the most percentage of hepatitis B patient is the age group of 25-44 years old and in children the reports only in small number . Based on sex it is found that male patients with hepatitis B more than female patients , if it is compared with especially for acute hepatitis B , whereas clinical symptoms that often encountered are fever , icterus, vomiting, anorexia , nausea, etc. Result laboratory examination show hat HBsAg (+) 96 % while SGOT ,SGPT increase in adult 100% and in children 75 % . Other treatment namely administration corticosteroid , antipiretic analgetic , and other supportive treatment and advice to total bed rest. Complication that often occur is hepatic cirrhosis . it is concluded that hepatitis B patient does not always show similar symptoms and therapy that is gave only supportive in nature.

Keyword : infection clinical description management

INTISARI

Hepatitis B merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, lebih dari 2000 juta orang telah terinfeksi oleh virus ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran klinis serta pola manajemen hepatitis B di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Subyek penelitian ini adalah pasien-pasien hepatitis B yang dirawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah pada periode 1 Januari 1999 sampai 31 Desember 2001 yaitu sebanyak 52 kasus, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan secara retrospektif dengan melihat catatan medik dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase penderita hepatitis B terbanyak adalah kelompok umur 25-44 tahun dan pada anak-anak laporannya hanya sedikit. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki lebih banyak dibanding perempuan, jika dibandingkan dengan penyakit hati yang lain hepatitis B menempati urutan kedua setelah hepatitis A terutama hepatitis B akut, sedang gejala klinis yang sering dijumpai adalah demam, ikterus, muntah, anoreksia, mual, dan lain-lain. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan HBsAg (+) 96% sedang peningkatan SGOT, SGPT pada dewasa 100% dan pada anak-anak 75%. Penatalaksanaannya berupa pemberian kortikosteroid, analgetik antipiretik, dan obat suportif lainnya serta anjuran untuk tirah baring. Komplikasi yang sering timbul adalah sirosis hepatis. Disimpulkan bahwa penderita hepatitis B tidak selalu menunjukkan gejala yang sama dan pola manajemen yang diberikan hanya berifat suportif saja.

Kata kunci : infeksi, gejala klinis, penatalaksanaan